

ABSTRACT

This present research attempts to investigate the types of Grice's conversational maxims violations and their functions in the TV series *Better Call Saul* seasons 1 and 2. The data of this research are the utterances of all the characters that contain violations of conversational maxims. Using Cutting (2002) definitions of violations of Grice's maxims, the results show that there are 114 occurrences of maxim violations throughout the two seasons of the series. From these 114 occurrences, violation of quality maxim appears to be the most frequent type of maxim being violated with an amount of 95 occurrences (83.34%), followed by violation of quantity maxim and multiple maxims (quality and manner) with 7 occurrences each (6.14%), violation of relation maxim with 3 occurrences (2.63%), and violation of manner maxim with 2 occurrences (1.75%) as the least frequent type of maxim being violated. Further analysis of the data, using Khosravizadeh and Sadehvandi's (2011) descriptions of functions of violating the maxims, 5 functions are identified in all of the violations. The functions, from the most to the least frequent, are as follows: to avoid unwanted responses with 67 occurrences (58.78%), to mislead the hearer with 42 occurrences (36.74%), to withhold information and to drop the matter/topic of the conversation with 2 occurrences each (1.75%), and to inconspicuously hide the truth with only 1 occurrence (0.88%). Overall, it can be concluded that violating the quality maxim and using it as a way to avoid unwanted responses are strongly connected in crime-related situations. This is evident as violating the quality maxim is the preferred violation by the characters in the series, which is shown by a significantly large disparity in occurrences compared to other types of maxim violations.

Keywords: Gricean maxims, conversation, violation, function, *Better Call Saul*

INTISARI

Penelitian ini berupaya untuk menyelidiki jenis-jenis pelanggaran maksim percakapan Grice dan fungsinya dalam serial TV *Better Call Saul* musim 1 dan 2. Data dari penelitian ini adalah ucapan-ucapan dari semua karakter yang mengandung pelanggaran-pelanggaran maksim percakapan. Menggunakan definisi pelanggaran maksim Grice menurut Cutting (2002), hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 114 kejadian pelanggaran maksim sepanjang dua musim serial tersebut. Dari 114 kejadian tersebut, pelanggaran maksim kualitas muncul sebagai jenis maksim yang paling sering dilanggar dengan jumlah 95 kejadian (83,34%), diikuti oleh pelanggaran maksim kuantitas dan maksim ganda (kualitas dan sikap) dengan masing-masing 7 kejadian (6,14%), pelanggaran maksim relasi dengan 3 kejadian (2,63%), dan pelanggaran maksim sikap dengan 2 kejadian (1,75%) sebagai jenis maksim yang paling jarang dilanggar. Analisis lebih lanjut terhadap data, menggunakan deskripsi Khosravizadeh dan Sadehvandi (2011) tentang fungsi pelanggaran maksim, 5 fungsi teridentifikasi dalam semua pelanggaran tersebut. Fungsi-fungsi tersebut, dari yang paling sering hingga yang paling jarang, adalah sebagai berikut: menghindari respons yang tidak diinginkan dengan 67 kejadian (58,78%), menyesatkan pendengar dengan 42 kejadian (36,74%), menahan informasi dan mengalihkan pembicaraan/topik percakapan masing-masing dengan 2 kejadian (1,75%), dan menyembunyikan kebenaran secara tidak mencolok hanya dengan 1 kejadian (0,88%). Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa pelanggaran maksim kualitas dan menggunakannya sebagai cara untuk menghindari respons yang tidak diinginkan terhubung kuat dalam situasi yang berhubungan dengan kejahatan. Hal ini terlihat dari pelanggaran maksim kualitas adalah pelanggaran yang lebih dipilih oleh karakter-karakter dalam serial tersebut, yang ditunjukkan dengan disparitas yang sangat besar dalam jumlah kejadian dibandingkan dengan jenis-jenis pelanggaran maksim lainnya.

Kata kunci: maksim-maksim Grice, percakapan, pelanggaran, fungsi, *Better Call Saul*